

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap peningkatan pengucapan kata yang mengandung fonem b pada siswa tunarungu. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *baseline-1* (A₁) terdiri dari 4 sesi, intervensi (B) terdiri dari 6 sesi, dan *baseline-2* (A₂) terdiri dari 4 sesi.

Kemampuan mengucapkan kata yang mengandung fonem b pada subjek (N) sebelum dilakukan intervensi sangat rendah, maka dilakukanlah intervensi untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kata yang mengandung fonem b pada subjek (N) dengan menggunakan kartu kata bergambar. Setelah dilakukan intervensi kemampuan mengucapkan kata pada subjek (N) mengalami peningkatan yaitu subjek dapat mengucapkan kata yang mengandung fonem b pada suku kata, diawal kata, tengah kata, dan diakhir kata serta subjek mampu membedakan antara fonem b dan fonem p.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kata yang mengandung fonem b pada subjek (N) dalam penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan *mean level* pada fase *baseline-1* (A₁) 35,71%, *mean level* pada fase intervensi (B) yaitu sebesar 44,04%, dan *mean level* pada *baseline-2* (A₂) sebesar 82,41%.

Jadi, terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap peningkatan pengucapan kata yang mengandung fonem B pada suku kata, kata yang mengandung fonem b diawal (Buku,Batu,Bola), kata yang mengandung fonem b ditengah (Ibu,Obat,Mobil), kata yang mengandung fonem b diakhir (Rebab,Kitab,Kebab) subjek (N). Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Nadia Yulanda Putri, 2017

PENGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUCAPKAN KATA YANG MENGANDUNG FONEM B PADA SISWA TUNARUNGU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa media kartu kata bergambar ini berpengaruh positif terhadap peningkatan pengucapan kata yang mengandung fonem b pada siswa tunarungu. Oleh karena itu, media kartu kata bergambar ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu siswa tunarungu dalam belajar pengucapan kata, sehingga komunikasi siswa tunarungu dapat lebih dipahami oleh orang lain.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diungkapkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu saran/masukan dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru/Sekolah

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kata yang mengandung fonem b pada subjek N, maka peneliti merekomendasikan media pembelajaran kartu kata bergambar digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran pengucapan kata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengungkap pengaruh media kartu kata bergambar terhadap peningkatan pengucapan kata yang mengandung fonem b pada siswa tunarungu. Peneliti merekomendasikan penelitian ini sebagai pertimbangan dan masukan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan kartu kata bergambar yang lebih kreatif dan inovatif lagi serta tidak hanya untuk anak tunarungu yang mengalami masalah dalam mengucapkan fonem b saja tetapi fonem-fonem yang lainnya tentunya dengan rancangan tampilan dan materi yang berbeda.